SEBUAH
PERENCANAAN PEMBANGUNAN & PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA

Karyadi, SE, MM, Ak, CA, CFrA, CSFA

Sinergi Proses Penyusunan APBN/APBD Melibatkan Semua Pihak

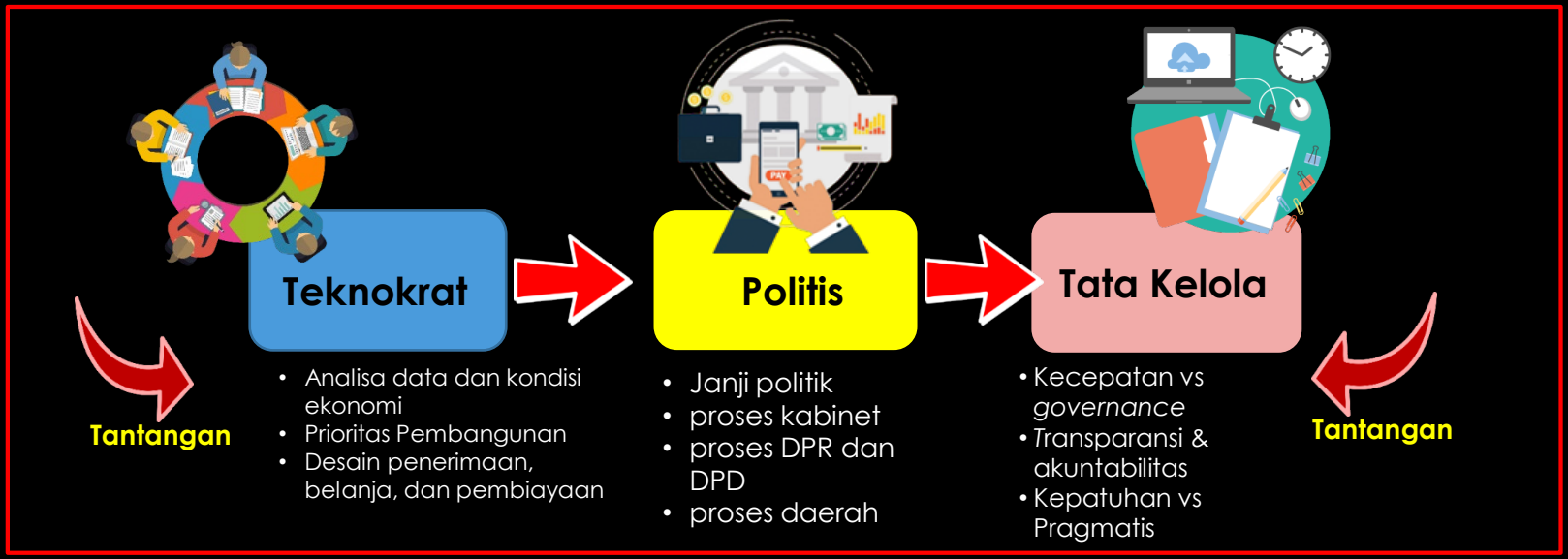

FUNGSI ALOKASI, DISTRIBUSI, DAN STABILISASI

KESEJAHTERAAN RAKYAT

Perencanaan Pembangunan

Menjabarkan secara kongkret dan komprehensif atas VISI & Misi Institusi yang diwujudkan dengan menetapkan TUJUAN dan SASARAN, selanjutnya dijabarkan melalui Renstra berupa PROGRAM dan KEGIATAN

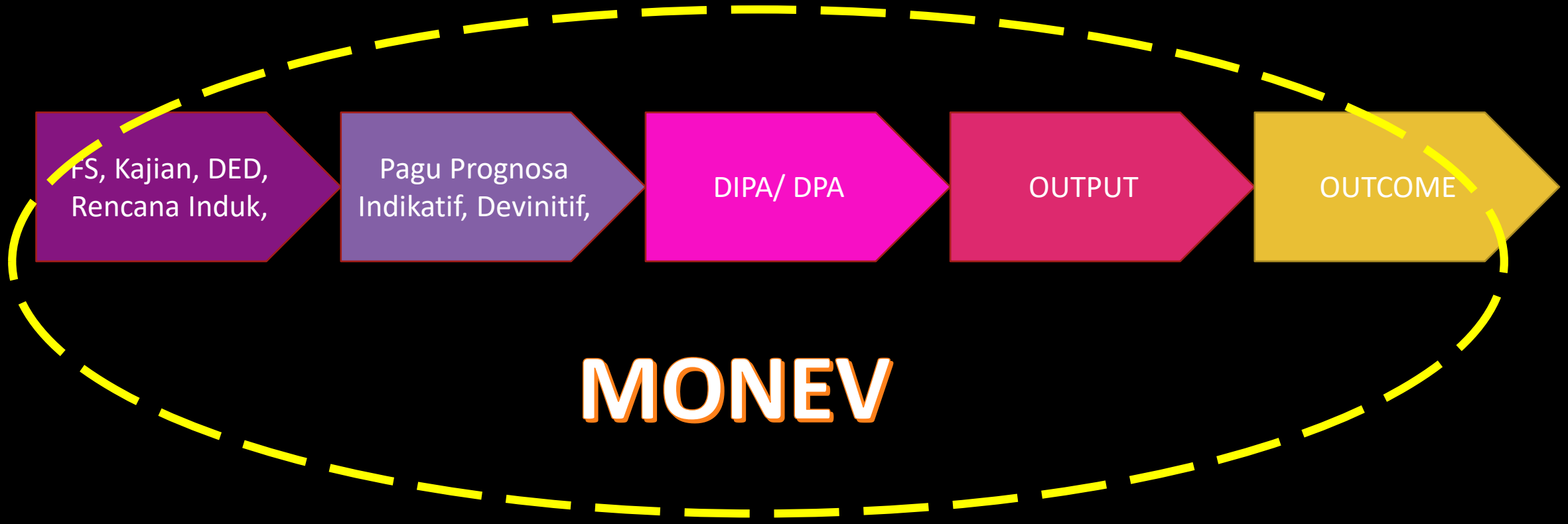

Kebutuhan Masyarakat

SKEMA PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN

Penganggaran Berbasis Kinerja

Anggaran Berbasis Kinerja yang Efektive adalah anggaran yang dapat mengidentifikasi keterlibatan Uang VS Hasil / Output sehingga dapat menjelaskan keterkaitan tersebut dapat terjadi

Dasar Hukum / Pedoman

Elemen Wajib PBK :

1. Analisis Standar Biaya
2. Standar Pelayanan Minimal
3. Indikator Kinerja
4. Target Kinerja
5. Standar satuan Harga

Alat mengukur efektivitas kegiatan

Penganggaran Berbasis Kinerja

1. **Integrated (tidak berdiri sendiri) , multy sektor**
2. **Berdasar Beban Kerja** Semakin **Besar Beban** Kerjanya semakin BESAR pula Anggarannya
3. **Indikator Penilaian Kinerja** : MASUKAN (Input) ,PROSES (process), KELUARAN (Output), HASIL (Outcome) , MANFAAT (Benefit), DAMPAK (Impact))
4. **Pengukuran Kinerja** : Alat untuk mengukur kinerja dan hasil yang dicapai sesuai dengan sasaran. Manajemen yang baik akan Menitikberatkan hasil "Yang diukur adalah yang dilakukan"

Masalah Klasik Penyusunan Anggaran

1. Penyusunan hanya berdasarkan Plotting dari TAPD
2. Penetapan Program / Kegiatan Copy Paste (bukan line Item)
3. Besaran Anggaran hanya ditambah sekian persen dari tahun sebelumnya, atau hanya kira-kira (incremental)
4. Tidak optimal dalam menyusun Analisis Harga Belanja
5. Besaran Anggaran tiap SKPD masih bersifat Subyektif (Dipengaruhi oleh nama kegiatan dan siapa yang mengusulkan)

Terima Kasih